

ABSTRAK

Diah Trie Indriani: Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 409 Dan Fatwa MUI Nomor 15 Tahun 2011 Tentang Akuntansi Penghimpunan dan Pendistribusian Zakat, Infak dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indramayu

BAZNAS Kabupaten Indramayu merupakan organisasi nirlaba yang mengelola zakat sesuai PSAK 409 dan Fatwa MUI No. 15 Tahun 2011. Meski telah menerapkan PSAK 409 sejak 2023, evaluasi sistematis atas kesesuaian laporan keuangannya dengan standar tersebut belum dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) Penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 409 terkait pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah; (2) Penyusunan akuntansi penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah; (3) Penyusunan akuntansi penyaluran dana zakat, infak dan sedekah; (4) Kesesuaian dalam penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 409 tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah; dan (5) Kesesuaian pelaksanaan mekanisme penghimpunan, pengelolaan, serta pendistribusian dana zakat dengan ketentuan yang diatur dalam Fatwa MUI No. 15 Tahun 2011.

Penelitian ini merupakan studi kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dalam tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini mengacu pada PSAK No. 409 sebagai pedoman pelaporan keuangan zakat, infak, dan sedekah, serta Fatwa MUI No. 15 Tahun 2011 terkait penghimpunan, pemeliharaan, dan pendistribusian harta zakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) BAZNAS Kabupaten Indramayu telah menerapkan PSAK 409 dalam pencatatan dan pelaporan zakat serta infak/sedekah sesuai prinsip syariah; (2) BAZNAS Kabupaten Indramayu dalam hal Penghimpunan dana dilakukan sesuai PSAK 409 dengan pemisahan berdasarkan jenis dana menggunakan metode akrual baris; (3) Penyaluran dana mengikuti prinsip akuntansi akrual dan pemisahan dana memudahkan evaluasi program; (4) Tingkat kesesuaian laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Indramayu dengan ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 409, khususnya dalam aspek pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan, belum sepenuhnya memenuhi standar yang ditetapkan dalam PSAK tersebut; (5) Pelaksanaan kegiatan di BAZNAS Kabupaten Indramayu belum sepenuhnya sejalan dengan ketentuan yang tercantum dalam Fatwa MUI No. 15 Tahun 2011, terutama dalam hal tanggung jawab amil terhadap kerusakan aset zakat.

Kata Kunci: Akuntansi ZIS, PSAK 409, Fatwa MUI, BAZNAS

ABSTRACT

Diah Trie Indriani: *Analysis of the Implementation of Financial Accounting Standards Statement (PSAK) No. 409 and MUI Fatwa No. 15 of 2011 on the Accounting of Collection and Distribution of Zakat, Infak, and Sedekah at the National Zakat Agency (BAZNAS) of Indramayu Regency*
(1219210028)

The National Zakat Agency (BAZNAS) of Indramayu Regency is a non-profit organization that manages zakat in accordance with PSAK No. 409 and MUI Fatwa No. 15 of 2011. Although PSAK No. 409 has been implemented since 2023, a systematic evaluation of the conformity of its financial statements with the standard has not yet been conducted.

This study aims to examine: (1) the implementation of Financial Accounting Standards Statement (PSAK) No. 409 concerning the recognition, measurement, presentation, and disclosure of zakat, infak, and sedekah accounting; (2) the preparation of accounting for the collection of zakat, infak, and sedekah funds; (3) the preparation of accounting for the distribution of zakat, infak, and sedekah funds; (4) the conformity of the implementation of PSAK No. 409 in the accounting of zakat, infak, and sedekah; and (5) the compliance of the mechanisms for collecting, managing, and distributing zakat funds with the provisions stipulated in MUI Fatwa No. 15 of 2011.

This research is a descriptive qualitative study employing data collection techniques such as interviews, observations, and documentation. The data analysis was conducted in three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. This study refers to PSAK No. 409 as the guideline for financial reporting of zakat, infak, and sedekah, and to MUI Fatwa No. 15 of 2011 concerning the collection, maintenance, and distribution of zakat assets.

The results of the study indicate that: (1) BAZNAS of Indramayu Regency has implemented PSAK No. 409 in the recording and reporting of zakat and infak/sedekah in accordance with sharia principles; (2) The collection of funds by BAZNAS Indramayu is carried out in line with PSAK No. 409, with a clear separation based on the type of funds using the accrual line method; (3) The distribution of funds follows accrual accounting principles, and the segregation of funds facilitates program evaluation; (4) The conformity of BAZNAS Indramayu's financial statements with PSAK No. 409—particularly in terms of recognition, measurement, presentation, and disclosure—has not yet fully met the standards set by the regulation; and (5) The implementation of activities at BAZNAS Indramayu has not been entirely in accordance with the provisions of MUI Fatwa No. 15 of 2011, especially concerning the responsibility of amil over the damage or loss of zakat assets.

Keywords: ZIS Accounting, PSAK 409, MUI Fatwa, BAZNAS